

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan primer pada saat ini, apabila sebagian besar masyarakat sudah menyadari pentingnya pendidikan dalam menata masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu setiap negara senantiasa berusaha memajukan bidang pendidikan, disamping bidang yang lain dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas serta berusaha mengejar kemajuan negara lain. Satu dari sekian banyak masalah di era global yang dihadapi di Indonesia saat ini adalah masalah dibidang pendidikan. Masalah yang belum teratasi pada saat ini terutama masalah yang berhubungan dengan kualitas hasil pendidikan.

melihat adanya pembelajaran di sekolah-sekolah yang berpusat pada guru dimana guru masih aktif sebagai pemberi informasi dan mendominasi pembelajaran di kelas, sedangkan peserta didik pasif sebagai penerima informasi, meskipun paradigm pendidikan yang baru sudah mengarahkan pada *student centered*. Selain itu pembelajaran masih menekankan pada hafalan dan *drill-drill* (latihan) yang kemungkinan besar disebabkan banyaknya materi yang harus diselesaikan dalam waktu yang relative singkat. Meskipun peserta didik tidak lagi dianggap objek pembelajaran,

tetapi kenyataannya materi pembelajaran masih sangat ditentukan oleh guru. Di sebagian besar sekolah, masih terlihat kurang mengoptimalkan pengembangan kapabilitas peserta didik, baik yang menyangkut cipta, rasa, dan karsa, serta peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif.

Keberhasilan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Guru sebagai pengelola proses dituntut persiapannya yang serba lengkap. Selain menguasai metode-metode mengajar dan menguasai materi, seorang guru juga harus menguasai pengetahuan lain yang dapat menunjang jauh lebih luas daripada hanya sekedar materi yang diajarkan, karena gurulah yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

maka sudah saatnya bagi guru untuk mencoba mengembangkan melalui pengembangan model-model pembelajaran yang benar-benar mampu mengaktifkan dan menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan sekaligus menyenangkan, salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran adalah *two stay two stray*. Dengan demikian peserta didik akan merasakan kebermaknaan belajar bagi hidup dan kehidupannya dan akhirnya *meaningful learning* akan terwujud.

Berdasarkan observasi awal disekolah Madrasah Aliyah Negeri Limboto di kelas XI IIS 1, diperoleh keterangan bahwa di dalam proses belajar mengajar kemampuan siswa pada mata pelajaran Ekonomi masih relative rendah terlihat dari kepasifan belajar siswa, diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Metode pembelajaran semacam ini membuat siswa kurang semangat dalam tampak bosan, mengantuk, sering tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa cenderung menyontek hasil pekerjaan temannya dalam mengerjakan latihan soal karena kurangnya tanggung jawab individu yang dimilikinya. Melihat kondisi ini sebaiknya guru mencari metode yang tepat misalnya *two stay two stray*.

Pembelajaran Kooperatif Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran ekonomi di sekolah jika hanya disampaikan melalui model ceramah akan sangat sulit diterima oleh peserta didik dan sangat membosankan. Dalam hal ini diperlukan seorang guru yang mampu mengembangkan model-model pembelajaran efektif dan menyenangkan.

hasil pengamatan pada observasi awal dan wawancara dengan guru Ekonomi di kelas XI IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo tahun 2016/2017 dari jumlah siswa 33 orang hanya terdapat 14

orang siswa atau 42,42%% yang mencapai nilai KKM yaitu 75 ke atas, dan 19 orang siswa atau (57,58%) lainnya hanya mencapai nilai 75 dibawah dan belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut tentu merupakan nilai yang tergolong masih rendah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul :**”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi.
2. Belum tepatnya penggunaan model pembelajaran yang di gunakan oleh guru
3. Membuat siswa kurang semangat dan tampak bosan serta sering tidak memperhatikan penjelasan guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : **Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akan Meningkatkan ?**

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Model Pembelajaran Kooperatif Model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Untuk itu peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa.
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- c. Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kepada anggota dari kelompok lain.

- d. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- e. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan lain.
- f. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua. Melalui pembelajaran *two stay two stray*, siswa dikondisikan agar aktif yaitu dengan memecahkan masalah, mengungkapkan pendapat dan memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antar anggota kelompoknya maupun bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain, membuat kesimpulan (diskusi) dan mempersentasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok “tamu”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dapat dilaksanakan dari pelaksana peneliti ini terdiri dari :

### 1.6.1 Manfaat teoritis

1. Memberikan sumbangan positif untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai inovasi model-model pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada guru dalam menerapkan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IIS 1 Madrasah Aliyah Negeri Limboto Kabupaten Gorontalo.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memungkinkan siswa menjadi aktif dan lebih mudah memahami pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap pengembangan mata pelajaran ekonomi dalam melaksanakan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam berkaitan hasil belajar.